

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)

FASE B

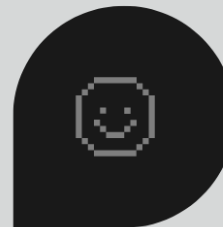
TAHAP 4
5 CAPAIAN
KOMPETENSI
PEMBELAJARAN



TAHAP 3
4 CAPAIAN
KOMPETENSI
PEMBELAJARAN



TAHAP 1
5 CAPAIAN
KOMPETENSI
PEMBELAJARAN



TAHAP 2
4 CAPAIAN
KOMPETENSI
PEMBELAJARAN



NAMA PENYUSUN : RD SITI MARYATI. M.M.PD
INTANSI : SLB GEMILANG
FASE : B

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

Nama Penyusun : Rd Siti Maryati. M.M.Pd

Intansi : SLB GEMILANG

Fase : B

NO	CAPAIAN PEMEBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1	<p>Persepsi Bunyi</p> <p>Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang, suara binatang di lingkungan sekitar, jumlah bunyi, sifat bunyi (cepat-lambat, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi- rendah), arah bunyi, suara nama hari, bulan, bilangan. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi termasuk bunyi bahasa seperti kata yang kontras pada aspek bersuara- tak bersuara dan 2 kata yang mengandung konsonan getar. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata ganti, kata kerja, pernyataan salah, pernyataan tidak, pernyataan belum dan kalimat tanya. Peserta didik memanfaatkan setiap bunyi untuk komunikasi dengan menggunakan ABD atau tidak sebatas sisa pendengaran.</p>	<p>1.1 Mendeteksi ada tidak adanya bunyi latar belakang, suara binatang, sifat bunyi, bunyi sebagai sinyal</p> <p>1.2 Membedakan suara manusia tentang waktu, bunyi suara dan tak bersuara.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi bunyi bahasa kata ganti, kata kerja, pernyataan salah benar, pernyataan sudah belum.</p> <p>1.4 Penggunaan kalimat tanya dalam berkomunikasi</p>	<p>Tahap 1*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi ada tidak adanya bunyi latar belakang, suara binatang, sifat bunyi, bunyi sebagai sinyal. (1.1) 2. Membedakan suara manusia tentang waktu, bunyi suara dan tak bersuara. (1.2) 3. Mengidentifikasi bunyi bahasa kata ganti, kata kerja, pernyataan salah dan benar, pernyataan sudah dan belum. (1.3) 4. Penggunaan kalimat tanya dalam berkomunikasi. (1.4) 5. Mengucapkan kalimat mengenai hobi dan informasi-informasi yang aktual. (5.3)

2	<p>Persepsi Irama</p> <p>Peserta didik mendeteksi irama dasar seperti ketukan, irama, birama lagu 3/4, 4/4 dan 6/8 serta irama bahasa. Peserta didik mendiskriminasi irama dasar dan irama bahasa melalui kegiatan membedakan berbagai macam irama dasar dan irama bahasa seperti irama kalimat tanya dan kalimat larangan. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna yang sebenarnya. Peserta didik melakukan komprehensi irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi menggunakan ABD atau tidak.</p>	<p>2.1 Mendeteksi irama dasar/ ketukan dan irama bahasa.</p> <p>2.2 Mendiskriminasi irama kalimat tanya dan kalimat larangan.</p> <p>2.3 Menandai irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna.</p> <p>2.4 Memanfaatkan irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi.</p>	<p>Tahap 2*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan vokal, suku kata dan kata pada konsonan alveolar seperti /t/, /d/, /n/, /l/, /s/, /z/, /r/ serta konsonan labiodental seperti /f/. (3.3) 2. Membentuk konsonan lateral dental bersuara /l/; konsonan palatal alveolar semi konsonan bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desis) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/. (4.2)
3	<p>Latihan Pra wicara</p> <p>Peserta didik melatih kemampuan keterampilan wajah berupa latihan kemampuan kontak mata dan kontak wajah secara langsung atau menggunakan media cermin. Peserta didik melakukan keterampilan dalam latihan pengucapan kata atau bersuara. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara pada bagian gigi melalui kegiatan menunjukkan gigi, menggigit bibir bawah, dan menggerakkan gigi seperti orang kedinginan. Peserta didik melakukan pelepasan organ wicara rahang melalui kegiatan membuka dan menutup rahang dengan gerakan yang teratur dan tepat; menggerakkan ke kiri dan kekanan, lalu memutar secara horizontal. Peserta didik melakukan latihan pernafasan dengan meniup tisu dari jarak yang berbeda. Peserta didik</p>	<p>3.1 Melakukan latihan keterampilan wajah, kontak mata secara langsung atau menggunakan media cermin.</p> <p>3.2 Melakukan latihan pelepasan organ bicara pada bagian gigi, rahang, latihan suara meraban, getaran dan pernafasan.</p> <p>3.3 Mengucapkan vokal, suku kata dan kata pada konsonan alveolar seperti /t/, /d/, /n/, /l/, /s/, /z/, /r/ serta konsonan labiodental seperti /f/.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengucapkan kalimat mengenai kesehatan reproduksi. (5.2) 4. Membentuk kalimat tanya dimana, berapa, kapan menggunakan pola Subjek, Predikat, Objek (SPO) dalam komunikasi baik menggunakan isyarat maupun lisan. (5.4) <p>Tahap 3*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan latihan keterampilan wajah, kontak mata secara langsung atau menggunakan media cermin. (3.1)

	melakukan latihan pembentukan suara seperti meraban, menyadarkan suara, merasakan getaran, melafalkan vokal bersuara, menirukan ucapan (huruf, suku kata, kata) pada huruf alveolar seperti /t/, /d/, /n/, /l/, /s/, /z/, /r/ serta huruf labiodental seperti /f/.		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan latihan pelepasan organ bicara pada bagian gigi, rahang, latihan suara meraban, getaran dan pernafasan. (3.2) 3. Menempatkan organ bicara pada posisi pembentukan konsonan dental alveolar tak bersuara /t/; konsonan dental alveolar bersuara /d/. (4.1) 4. Menempatkan organ bicara pada posisi pembentukan konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; dan konsonan dental getar bersuara /r/. pada saat mengucapkan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. (4.3)
4	<p>Latihan Pembentukan Fonem</p> <p>Peserta didik melakukan latihan organ bicara yang mengandung vokal konsonan dental alveola hambat tak bersuara /t/; konsonan dental alveola bersuara /d/; konsonan lateral dental bersuara /l/; konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desisi) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/; konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; dan konsonan dental getar bersuara /r/ untuk kemudian diterapkan pada pengucapan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4.1. Menempatkan organ bicara pada posisi pembentukan konsonan dental alveolar tak bersuara /t/; konsonan dental alveolar bersuara /d/; 4.2. Membentuk konsonan lateral dental bersuara /l/; konsonan palatal alveolar semi vokal bersuara /y/; konsonan labiodental frikatif (desisi) tak bersuara /f/; konsonan dental frikatif (desis) tak bersuara /s/. 4.3. Menempatkan organ bicara pada posisi pembentukan konsonan dental frikatif (desis) bersuara /z/; dan konsonan dental getar bersuara /r/. Pada saat mengucapkan kata baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. 	<p>Tahap 4*)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi irama dasar/ ketukan dan irama bahasa. (2.1) 2. Mendiskriminasikan irama kalimat tanya, dan kalimat larangan. (2.2) 3. Mengidentifikasi irama dasar maupun irama bahasa sesuai makna. (2.3) 4. Mengkonprehensi irama dasar dan irama bahasa untuk berkomunikasi. (2.4)
5	<p>Pengembangan Komunikasi</p> <p>Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat mengenai materi kesiapsiagaan bencana (ancaman yang akan terjadi dan Mencari pertolongan), materi tentang kesehatan reproduksi (Konsep perempuan dan laki-laki serta Kesetaraan Gender) dalam konsep sederhana, materi tentang hobi dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5.1. Mengucapkan kalimat mengenai kesiapsiagaan bencana. 5.2. Mengucapkan kalimat mengenai kesehatan reproduksi. 5.3. Mengucapkan kalimat mengenai hobi dan informasi-informasi yang aktual. 	

	<p>informasi-informasi aktual lainnya. Peserta didik melakukan latihan pengucapan sesuai dengan tekanan dan irama yang baik dan benar untuk berkomunikasi secara lisan, isyarat maupun komunikasi total dalam pembentukan jenis atau ragam kalimat tanya dimana dan berapa dan kapan dengan penggunaan pola Subjek, Predikat, dan Objek (SPO).</p>	<p>5.4.Membentuk kalimat tanya dimana, berapa, kapan menggunakan pola SPO dalam komunikasi baik menggunakan isyarat maupun lisan.</p>	<p>5. Mengucapkan kalimat mengenai kesiapsiagaan bencana. (5.1)</p>
--	--	---	---

KETERANGAN:

1. Diharapkan setiap guru dapat mengembangkan komunikasi di setiap elemen.
2. Selalu mengingat prinsip cibernetik bahwa bunyi, gerak dan irama merupakan kesatuan yg tidak bisa dipisahkan. Bunyi terdiri bunyi Bahasa dan bunyi non bahasa
3. Tujuan akhir dari PKPBI adalah Bahasa.
4. Tahap 1,2,3,4 bukanlah urutan dan hanya merupakan inspirasi guru dapat menjalankan rangkaian tersebut sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.